

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi digital yang terjadi dewasa ini telah menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai bagian esensial dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam mendukung integrasi dengan sistem perpajakan yang dikelola oleh pemerintah seperti DJP Online atau Coretax. Keberadaan sistem ini tidak hanya sekadar pelengkap, melainkan menjadi fondasi utama bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan platform perpajakan memudahkan proses pelaporan serta mengoptimalkan transparansi dalam transaksi keuangan.

Menurut Baridwan, Z. (2010:4), "sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem, yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu". Definisi ini menekankan pentingnya keterpaduan antar bagian dalam sebuah sistem, sehingga setiap komponen dapat berkontribusi secara optimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan organisasi.

Pemahaman mengenai sistem juga diuraikan oleh Mulyadi (2016:4), yang menjelaskan bahwa sistem merupakan kumpulan prosedur yang saling terkait dan dirancang secara terpadu, dengan tujuan untuk menjalankan aktivitas utama dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, sistem tidak hanya sekadar prosedur yang berdiri sendiri, melainkan harus terorganisasi dan untuk saling

menunjang agar seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.

Lebih lanjut, “Susanto (2013:72) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu integrasi dari sub-sub sistem atau komponen, baik fisik maupun non-fisik, yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis dalam mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan”. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai jembatan penghubung antara data transaksi yang bersifat mentah dengan output berupa laporan keuangan yang siap digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

“Gelinas dan Dull (2012:13) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi terkait aspek keuangan dari aktivitas bisnis”. Proses pengolahan informasi tersebut menjadi sangat penting dalam era digital, di mana akurasi, kecepatan, dan keandalan data keuangan menjadi faktor penentu daya saing perusahaan.

Romney dan Steinbart (2009:28) menyampaikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi melibatkan integrasi berbagai aktivitas, data, dokumen, serta teknologi, yang seluruhnya dirancang untuk mendukung pengolahan informasi dan pengambilan keputusan baik secara internal maupun eksternal. Integrasi ini bertujuan agar semua proses bisnis berjalan selaras dan efisien, sehingga manajemen dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan real-time untuk mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:63), sistem informasi akuntansi umumnya dirancang untuk mengelola data transaksi keuangan perusahaan. Selain sebagai alat utama untuk mengolah data keuangan, sistem ini juga memiliki beberapa fungsi spesifik, di antaranya:

1. Menyusun laporan keuangan secara rutin yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal,
2. Menjadi elemen penunjang utama dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari di perusahaan atau entitas terkait.

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertugas mengelolanya. Kompetensi dan keandalan SDM menjadi kunci dalam memastikan setiap proses pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara efektif serta akurat. Proses ini juga harus didukung dengan adanya mekanisme pengendalian internal yang memadai untuk memastikan setiap laporan keuangan yang dihasilkan telah melalui tahap verifikasi yang ketat sebelum disampaikan ke sistem pelaporan resmi. Upaya tersebut merupakan langkah strategis dalam mengurangi potensi terjadinya kesalahan atau kekeliruan di kemudian hari.

Penjelasan Mulyadi (2016) mempertegas bahwa pengendalian internal terdiri atas struktur organisasi, metode, serta prosedur-prosedur terkoordinasi yang ditujukan untuk menjaga keamanan aset, memastikan keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan

pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat meminimalisasi risiko serta meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari sisi kompetensi, Van Looy, Van Dierdonck, dan Gemmel menyebutkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individu yang erat kaitannya dengan kualitas serta kinerja dalam menjalankan tugas. Kompetensi ini meliputi baik keterampilan teknis maupun perilaku profesional yang mendukung individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Dalam implementasinya, pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan menjadi kebutuhan agar kualitas pengelolaan sistem informasi akuntansi senantiasa meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, secara efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi SDM menjadi aspek krusial dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan data serta pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan erat antara kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM. “Pujanira dan Taman (2017) serta Andini dan Yusrawati (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh SDM yang kompeten umumnya memiliki ketepatan waktu, relevansi, dan daya banding yang lebih baik”. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengetahuan dan keterampilan SDM dalam menghasilkan informasi keuangan yang bermutu.

Sejalan dengan hal tersebut, Baihaqi (2016) menyebutkan bahwa pelaku usaha, khususnya di sektor UMKM, yang memahami akuntansi dengan baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Meski demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi SDM, melainkan juga sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan di perusahaan (Andini dan Yusrawati, 2015). Keduanya saling melengkapi dan menjadi pilar utama dalam menciptakan pelaporan keuangan yang andal dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Namun, hasil penelitian lain justru menunjukkan temuan yang berbeda. Wijayanti (2017) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan tersebut.

Di tengah persaingan bisnis yang terus meningkat, laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam mengomunikasikan informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan.

Kualitas laporan keuangan sangat erat kaitannya dengan aspek akuntabilitas. Laporan keuangan yang disusun secara berkualitas memungkinkan terciptanya pertanggungjawaban yang jelas dan transparan atas informasi yang disajikan. Menurut Tuasikal (2007:43), laporan keuangan yang baik akan memengaruhi opini auditor mengenai kewajaran informasi keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan tersebut.

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria antara lain:

1. Adanya kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP),
2. Adanya kecukupan pengungkapan,
3. Adanya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan,
4. Adanya efektivitas sistem pengendalian intern.

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek krusial yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Yuliani (2010), berbagai faktor dapat berkontribusi terhadap rendahnya kualitas laporan keuangan, seperti kurangnya pemahaman akuntansi oleh pihak yang menyusun laporan, belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi, serta lemahnya pengawasan internal. Faktor-faktor ini dapat berpotensi mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan menurunkan tingkat transparansi dalam organisasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitasnya sangat penting untuk memastikan laporan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi penting antara perusahaan dan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan mencakup penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, pengendalian internal yang memadai, dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai

dalam akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang tepat memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih efisien dan akurat, yang pada gilirannya mendukung pembuatan laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, integrasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi semakin menjadi kebutuhan utama. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan dan pelaporan tetapi juga meningkatkan keakuratan serta efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengendalian internal yang memadai berfungsi untuk menjaga keandalan data serta mencegah potensi kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan. Kualitas sumber daya manusia, yang memiliki pemahaman dan keterampilan akuntansi yang memadai, juga menjadi salah satu elemen penting dalam memastikan laporan keuangan yang objektif dan transparan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, di antaranya penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dan efektif, menjadi semakin penting dalam dunia bisnis saat ini. Teknologi informasi memungkinkan proses akuntansi dilakukan secara lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif juga memastikan bahwa laporan yang disusun dapat dipercaya dan tidak mengandung kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi memberikan kontribusi signifikan dalam

mengimplementasikan prosedur akuntansi dengan baik, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Entwo Group, sebagai perusahaan yang berfokus pada bidang konstruksi dan teknologi, menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun perusahaan ini sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dan prosedur internal yang sesuai, dampak dari penerapan sistem tersebut terhadap kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya dianalisis. Hal ini memerlukan evaluasi lebih lanjut, terutama terkait dengan efektivitas pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan tersebut.

Entwo Group sendiri terdiri dari tiga entitas yang didirikan di Cilacap. Perusahaan pertama adalah CV Entwo Electronic & Engineering, yang berdiri pada tahun 2010 dan berfokus pada penyediaan alat komputer. PT. Nocola IoT Solution, yang berdiri pada tahun 2015, mengembangkan teknologi Internet of Things (IoT), sementara PT. Bumi Teknik Semesta, yang didirikan pada tahun 2018, bergerak dalam pengembangan IoT dan kontrol industri instrumen. Sebagai perusahaan yang berkembang, Entwo Group juga menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Meskipun sudah menerapkan prosedur akuntansi dan pengendalian internal, belum ada penelitian yang memadai

mengenai seberapa besar pengaruh faktor-faktor ini terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Tantangan tersebut semakin terasa dengan adanya Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Data dan Keterangan (P2DK) dari kantor pajak yang diterima oleh Entwo Group pada tahun 2024. Surat tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam pelaporan pajak yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan dan mengevaluasi lebih dalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Entwo Group dan memberikan kontribusi dalam pengoptimalan sistem akuntansi dan mekanisme pengendalian internal perusahaan.

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Entwo Group. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi yang efektif, serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi standar yang berlaku dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Dengan mempertimbangkan uraian sebelumnya, penulis akan mendalami pembahasan mengenai Laporan Keuangan di Entwo Group sebagai objek penulisan dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Entwo Group)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Entwo Group?
2. Bagaimana pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Entwo Group?
3. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Entwo Group?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Entwo Group?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakanya penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Entwo Group) adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Untuk Mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Sumber Daya Manusia secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Entwo Group, dengan fokus pada analisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian internal dan Sumber Daya Manusia dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan perusahaan. Ruang Lingkup penelitian ini meliputi :

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Penelitian ini akan menganalisis penerapan dan pemanfaatan SIA yang ada di Perusahaan Entwo Group serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengendalian Internal

Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan dan pengaruhnya terhadap keandalan laporan keuangan yang disusun.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Penelitian ini akan mengkaji peran kompetensi dan kualitas SDM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini berfokus pada penilaian kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Perusahaan Entwo Group, dengan memperhatikan pengaruh dari SIA, pengendalian internal, dan SDM

Penelitian ini akan melibatkan seluruh karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di Perusahaan Entwo Group sebagai responden, dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atas Penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti :

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan SIA, pengendalian internal, SDM dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan, yang berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai pembanding dalam melakukan studi yang sejenis atau mengangkat topik dengan judul yang relevan.

3. Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh manajemen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta pengelolaan sumber daya manusia. Upaya perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh Entwo Group, sehingga laporan tersebut menjadi lebih akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.